



Pemerintah Gandeng Swasta Tekan Tunggakan PBB

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta menggandeng pihak swasta untuk memperluas jangkauan akses pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB). Selama ini pembayaran PBB hanya melalui Kantor Pos dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPD PK) Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengatakan, dengan menggandeng kalangan swasta, diharap-

kan jumlah tunggakan pajak bumi dan bangunan bisa ditekan. "Karena akses pembayarannya semakin mudah," katanya, kemarin.

Kadri mengatakan hampir setiap tahun jumlah tunggakan pajak bumi dan bangunan di Kota Yogyakarta berkisar 10 persen dari target yang diperoleh. Adapun rata-rata target penerimaan PBB sekitar Rp 50 miliar setiap tahun. Jumlah tersebut berasal dari 92 ribu wajib pajak.

"Kami berharap potensi tunggakan setidaknya bisa berkurang sampai separuh," ujarnya.

Pajak bumi dan bangunan merupakan penyumbang terbesar ketiga setelah pajak hotel dan restoran dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Adapun Pendapatan Asli Daerah ditopang oleh 10 item pajak daerah.

Pihak swasta pertama yang digandeng pemerintah untuk pembayaran PBB adalah PT XL Axiata

Tbk (XL) melalui sebuah program bernama Xmart City-Pembayaran PBB via XL Tunai. Program ini diluncurkan jajaran pemerintah dan PT XL Axiata Tbk di Kecamatan Umbulharjo, kemarin.

Program ini mengustung model pembayaran pajak PBB secara *mobile-online* yang cukup dilakukan melalui perangkat telepon seluler. Obyek pajak, setelah melakukan registrasi ID pelanggan, hanya perlu deposit besaran pajak yang ditanggung dan

mentransfernya melalui layanan aplikasi yang sudah disediakan XL Axiata. Bukti pembayaran berupa notifikasi yang dikirim ke perangkat seluler menjadi pegangan obyek pajak.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta seluruh jajarannya bergerak mensosialisasi program yang dinilai bisa menekan potensi peredaran uang palsu atau uang hilang saat pembayaran pajak itu.

Manager Management

Service PT XL Axiata Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah Indra Ardiyanto mengatakan kerja sama layanan pembayaran PBB itu menggunakan konsep XL Tunai, suatu layanan uang elektronik yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi keuangan hanya dengan telepon seluler. Pada dasarnya layanan ini sejenis transaksi lain, seperti pembelian pulsa dan transfer uang.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005